

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerimaan Beras Miskin adalah program pemerintah dalam menanggulangi krisis ekonomi dengan memberikan bantuan beras bulanan kepada keluarga miskin di setiap desa atau kelurahan Maguwoharjo di Kabupaten Sleman, yang melaksanakan program Beras Miskin tersebut. Kelurahan Maguwoharjo belum optimal dalam pemberian bantuan Beras Miskin, karena pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria penerima Beras Miskin hanya berdasarkan perkiraan saja, belum ada perhitungan pada saat penentuan penerima Beras Miskin, Hal tersebut berakibat pembagian Beras Miskin yang salah sasaran. Karena hal itu masyarakat di beberapa desa kebanyakan merespon secara negatife karena tidak meratanya pembagian Beras Miskin.

Berdasarkan permasalahan yang di hadapi di Kelurahan Maguwoharjo, maka di butuhkan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menentukan penerimaan Beras Miskin dengan menentukan kriteria dan alternatif sehingga tidak akan terjadi salah sasaran dalam pembagian, sistem ini menggunakan metode SAW dan AHP. Metode SAW merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu, metode SAW dalam sistem ini digunakan untuk menentukan perangkingan nilai

hasil perhitungan bobot yang dilakukan dengan metode AHP. Sedangkan metode AHP mempertimbangkan konsistensi logis dalam penilaian yang digunakan untuk menentukan prioritas. Fungsi dari AHP di gunakan untuk menentukan nilai bobot yang digunakan pada setiap kriteria, selanjutnya sistem akan mengolah data bobot tersebut menggunakan metode SAW.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengambil keputusan calon penerima beras miskin untuk keluarga miskin dengan metode AHP dan SAW ?

1.3 Ruang Lingkup

- a) Sistem pendukung Keputusan menggunakan gabungan 2 metode yaitu AHP dan SAW.
- b) Sumber data berasal dari Kelurahan Maguwoharjo.
- c) Informasi berupa ranking kelayakan pada Raskin sesuai kuota
- d) Kriteria yang di gunakan yang mendapatkan beras miskin yaitu tempat tinggal, penghasilan per bulan, Dinding rumah kayu atau bambu, dan sumber penerangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Membuat suatu perangkat lunak pendukung keputusan yang mampu menghasilkan rekomendasi penentuan penerima Beras Miskin di seluruh Kelurahan Maguwoharjo menggunakan metode SAW dan AHP.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat membantu proses penyeleksian beras miskin yang tepat sasaran dan sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan, sehingga dapat meminimalisir salah sasaran saat pembagian raskin di Kelurahan Maguwoharjo.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini berisi tentang perbandingan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sejenis beserta teori teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini ber isi tentang metode yang digunakan untuk melakukan penelitian berupa bahan, peralatan, prosedur dan pengumpulan data, analisis dan rancangan sistem, rancangan input dan rancangan output.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM.

Pada bab ini berisi tentang implementasi rancangan yang telah dibuat ke dalam suatu kode program sesuai dengan penelitian. Selain itu berisi tentang pembahasan sistem yang telah dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari implementasi program yang dibuat pada penelitian ini beserta saran yang dapat digunakan pada penelitian berikutnya.